

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*). Bagi Hasil dapat dikatakan bentuk return (perolehan kembaliannya) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap. Besar Kecilnya perolehan kembali itu bergantung pada hasil usaha yang benar benar terjadi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan sistem bagi hasil petani karet di desa Karang Endah Selatan kecamatan Gelumbang kabupaten Muara Enim dan Untuk mengetahui tinjauan ekonomi islam terhadap penerapan distribusi hasil penjualan karet menurut prespekif islam di desa Karang Endah Selatan kecamatan Gelumbang kabupaten Muara Enim.

Penelitian ini termasuk dalam jenis *fiel research* dan bersifat deskriptif kualitatif dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, pengelolaan datanya dilakukan dengan mereduksi data, penarikan data penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan Penerapan Bagi Hasil Penjualan Karet petani karet di desa Karang Endah Selatan kecamatan Gelumbang kabupaten Muara Enim yaitu dalam penerapan sistem bagi hasil ini yang diterapkan yaitu sistem *musaqah*, karena dalam penerapan sistem ini masyarakat selalu dipraktekan dalam bagi hasil. Dan Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Penerapan Distribusi Hasil penjualan karet menurut prespekif islam yaitu secara garis besar sudah merujuk kepada ajaran fikih, hal ini disebabkan oleh masyarakat yang dalam kehidupannya dipengaruhi oleh kehidupan beragama dan juga terlihat dari mereka para orang tua di Desa karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim menyekolahkan anak-anaknya ke sekolah yang bernuansa agama.

**KataKunci:** Bagi Hasil, Penjualan Karet, Perspektif Ekonomi Islam.

## **ABSTRACT**

*This research is motivated by a system of managing funds in the Islamic economy, namely the distribution of business results between the owner of capital (shahibul maal) and the manager (mudharib). Profit Sharing can be said to be a form of return from investment contracts, from time to time, uncertain and not fixed. The size of the recovery depends on the business results that actually occur. The purpose of this study was to determine the application of the profit-sharing system for rubber farmers in Karang Endah Selatan village, Gelumbang sub-district, Muara Enim district and to find out the Islamic economic review of the application of the distribution of rubber sales proceeds according to an Islamic perspective in Karang Endah Selatan village, Gelumbang sub-district, Muara Enim district.*

*This research is included in the type of field research and is descriptive qualitative with interview, observation and documentation methods, data management is done by reducing data, drawing data and drawing conclusions.*

*The results of this study indicate the application of profit sharing from rubber sales to rubber farmers in Karang Endah Selatan village, Gelumbang sub-district, Muara Enim district, namely the application of this profit sharing system that is applied, namely the musaqah system, because in implementing this system the community always practices profit sharing. And Review of Islamic Economics on the Application of Distribution The results of selling rubber according to an Islamic perspective, namely in broad terms, already refer to the teachings of fiqh, this is due to people whose lives are influenced by religious life and it can also be seen from their parents in Karang Endah Selatan Village, Gelumbang District Muara Enim Regency sends its children to schools with religious nuances.*

*Keywords: Yield Distribution, Rubber Sales, Islamic Economic Perspective.*

